

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tuberkulosis Paru adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh Mycobacterium Tuberculosis yang menginfeksi paru-paru, Penyakit ini menyebar melalui Droplet atau partikel kecil yang di hasilkan saat seseorang batuk atau bersin, yang kemudian dapat di hirup oleh orang lain dan memasuki sistem pernafasan mereka. Setelah kuman ini masuk, mereka dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi paru-paru (Novitasari & Abdurrosidi, 2022).

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman Micobacterium Tuberculosis. Kuman tersebut biasanya masuk kedalam tubuh manusia melalui udara yang dihirup, kemudian kuman tersebut dapat menyebar ke paru – paru, tidak hanya di paru-paru kuman Micobacterium Tuberculosis juga dapat menyebar pada bagian tubuh lainnya seperti ginjal, tulang hingga otak hingga mengakibatkan penderitanya mengalami sesak nafas dan komplikasi penyakit lainya seperi demam, batuk darah dan lain-lain.(Irianti, Tanti Tatang M.Sc., 2020)

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap keluarga Tn.A dari tanggal 06 April 2024 – 07 April 2024, maka dapat diambil kesimpulan :

6.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan keluarga yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Dari hasil pengkajian tidak semua data yang ada di teori muncul pada pasien seperti tanda gejala Tuberkulosis ada beberapa yang tidak muncul pada pasien seperti berat badan menurun, demam, batuk berdarah Faktor utama kelancaran dalam melakukan

pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari keluarga Tn.A dimana keluarga antusias dan memperhatikan saat dilakukan pengkajian.

6.1.2 Diagnosa Keperawatan

Setelah dilakukan pengkajian peneliti menemukan dua masalah keperawatan pada keluarga Tn.A khususnya Tn.A yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif dan Gangguan rasa nyaman. Setelah dilakukan skoring pada masalah yang di temukan didapatkan diagnosa utamanya Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan Ketidak mampuan keluarga dalam mengenal masalah dan diagnosa kedua yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan Ketidak mampuan keluarga dalam mempertahankan dan menciptakan suasana rumah yang sehat.

6.1.3 Intervensi Keperawatan

Peneliti dapat menyusun rencana keperawatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga Tn.A khususnya Tn.A sesuai dengan prioritas masalah. Semua intervensi yang direncanakan dapat terlaksanakan dengan baik. Dimana rencana tindakan tersebut sesuai dengan teori sehingga masalah klien dapat teratasi sesuai dengan jangka waktu yang telah di tetapkan.

6.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga Tn.A khususnya Tn.A secara normal. Dalam pelaksanaan implementasi keperawatan peneliti tidak menemukan kesulitan yang berarti karena adanya kerja sama yang baik antar keluarga Tn.A dengan peneliti yang mana keluarga Tn.A tampak memperhatikan dan paham terhadap implementasi yg diberikan, dan semua implementasi yang diberikan dapat diterima oleh pasien dan keluarga dengan baik.

6.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan terhadap keluarga Tn.A khususnya Tn.A dapat dilakukan dengan membandingkan hasil proses implementasi yang telah dilakukan pada keluarga Tn.A. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan untuk masalah yang terjadi pada keluarga Tn.A teratasi semua, dimana keluarga dan Tn.A dapat mengulang kembali implementasi yang diberikan dan keluarga tampak termotivasi untuk merawat Tn.A dengan lebih baik lagi.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan serta mematuhi program pengobatan Tuberkulosis Paru dan diharapkan kepada TnA untuk rutin menjalani pengobatan di pelayanan kesehatan terdekat.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk pengembangan penelitian serta menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan keluarga khususnya anggota keluarga dengan Tuberkulosis Paru.

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan data dasar dan data pendukung bagi peneliti berikutnya yang mengarah kepada asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga dengan Tuberkulosis Paru.

6.2.4 Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengumpulkan data untuk penderita Tuberkulosis Paru diwilayah kerja Puskesmas Anak Air kota Padang.